

LAPORAN THESIS

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL TENTANG PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DALAM PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN BALITA DI PUSKESMAS BOJA II



**Akfi Kamilatus Sholihah
NIM. 23.C2.0092**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

LAPORAN THESIS

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL TENTANG PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DALAM PEMENUHAN HAK ATAS KESEHATAN BALITA DI PUSKESMAS BOJA II

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Magister Hukum Kesehatan**



Akfi Kamilatus Sholihah

NIM. 23.C2.0092

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM dan KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal dalam tumbuh kembang anak, balita akibat kurangnya gizi di 1000 hari pertama kelahiran sampai usia 23 bulan. Sehingga anak kurang optimal, pengaruh pada kesehatan dan kecerdasan anak. Angka prevalensi stunting di Kabupaten Kendal tahun 2024 pada angka 12,47% sedangkan di wilayah kerja puskesmas Boja II bahwa angka prevalensi stunting pada angka 13%. Upaya pencegahan penurunan stunting dilakukan baik. Peraturan Bupati Kendal Nomor 42 Tahun 2021 tentang Percepatan Pencegahan Penurunan Stunting Terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal tentang percepatan pencegahan stunting dalam pemenuhan hak atas Kesehatan balita di wilayah puskesmas Boja II. Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam percepatan pencegahan stunting, bagaimana pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam percepatan pencegahan stunting dalam pemenuhan hak atas kesehatan balita di Puskesmas Boja II serta hambatan pemerintah Kabupaten Kendal dalam pelaksanaan kebijakan percepatan pencegahan stunting dalam pemenuhan hak atas kesehatan balita di Puskesmas Boja II.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologi. Metode pengumpulan didapatkan berdasarkan studi lapangan dengan wawancara dan studi kepustakaan menggunakan hukum atau kebijakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal dalam percepatan penurunan prevalensi angka stunting dilakukan sudah dilakukan dan sesuai, lengkap dan jelas dalam penerapannya, Namun masih ada kelemahan dalam efektifitas hukumnya pada faktor sarana prasana, masyarakat dan kebudayaan masyarakat. Tingkat pemahaman terhadap regulasi yang masih kurang memadahi sehingga pemanfaatan sarana prasarana, masyarakat masih minim, perlu pembenahan yang dilakukan oleh pemerintah Daerah Kabupaten Kendal yang melibatkan pemangku wilayah setempat khususnya Wilayah Boja II dalam menangani, memonitor dan mengevaluasi kegiatan khususnya Stunting. Efektifitas kebijakan yang diterapkan masih kurang memadai dalam penerapan di masyarakat khususnya Wilayah Puskesmas Boja II.

Kata Kunci: Kebijakan, Efektifitas kebijakan, Balita, Stunting